BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan menguji Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus pada Pemerintahan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2022 – 2023). Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini adalah kesimpulannya:

1. Pajak daerah memiliki peran strategis dalam PAD kabupaten/kota di Jawa Timur, namun penerimaannya bervariasi. Pada tahun 2022 – 2023 rata-rata penerimaan sebesar Rp 310,80 miliar dengan standar deviasi Rp 713,05 miliar yang menunjukkan kesenjangan cukup besar. Meski pajak daerah penting bagi PAD, namun hubungannya tidak selalu linear, hal ini dapat dipengaruhi oleh efisiensi pengelolaan, keberagaman sumber, dan optimalisasi ekonomi daerah.
2. Retribusi daerah berperan penting dalam meningkatkan PAD, namun efektivitasnya dipengaruhi regulasi, kapasitas pemerintah, dan kesadaran masyarakat. Data 2022–2023 menunjukkan rata-rata penerimaan retribusi di kabupaten/kota Jawa Timur sebesar 30,56 miliar rupiah dengan ketimpangan signifikan (Skewness 4,918; Kurtosis 26,089). Ketidakseimbangan ini mencerminkan kendala dalam optimalisasi retribusi akibat faktor ekonomi, sistem pemungutan, dan infrastruktur.
3. PAD mencerminkan kemandirian fiskal daerah serta mendukung pembangunan dan layanan publik. Analisis PAD kabupaten/kota Jawa Timur 2022–2023 menunjukkan rata-rata 59.289,46 dengan standar deviasi

8.889,63, menandakan variasi antar-daerah. Skewness 4,827 dan kurtosis 25,198 menunjukkan beberapa daerah memiliki PAD jauh lebih tinggi. Rentangnya luas, dari 9.073 hingga 577.182, mencerminkan perbedaan kapasitas fiskal.

4. Variabel Pajak Daerah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2022 - 2023. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa apabila nilai PD tinggi maka akan pendapatan asli daerah mengalami kenaikan dan sebaliknya.
5. Variabel Retribusi Daerah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2022 - 2023. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa apabila nilai RD tinggi maka akan pendapatan asli daerah mengalami kenaikan dan sebaliknya.
6. Berdasarkan analisis uji signifikansi simultan (Uji F), menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen menunjukkan angka 0,945. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PD dan RD berpengaruh sebesar 94,50% terhadap pendapatan asli daerah. Dan sisanya 5,50% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Pemerintah Terkait

Pemerintah daerah perlu memfokuskan upaya pada peningkatan penerimaan Pendapatan Asli Daerah melalui Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Selain itu, sosialisasi kepada masyarakat mengenai potensi Provinsi Jawa Timur yang dapat mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah perlu ditingkatkan. Dengan demikian, sinergi antara masyarakat dan pemerintah dapat terwujud, sekaligus menarik minat investor untuk berinvestasi

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kajian terkait keuangan daerah, khususnya dalam memahami peran Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan diskusi dalam mata kuliah keuangan daerah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah, seperti pertumbuhan ekonomi daerah, tingkat investasi, atau efektivitas pengelolaan pajak dan retribusi. Selain itu, dapat dilakukan perbandingan antarprovinsi atau rentang waktu yang lebih panjang guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Pendapatan Asli Daerah.